

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID-19  
DENGAN KARAKTERISTIK PASIEN POLIKLINIK SPESIALIS  
PARU DI RUMAH SAKIT BRAYAT MINULYA  
SURAKARTA**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
SINDU ADI MERDEKAWATI  
NIM. 2183100**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
2021**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID-19  
DENGAN KARAKTERISTIK PASIEN POLIKLINIK SPESIALIS  
PARU DI RUMAH SAKIT BRAYAT MINULYA  
SURAKARTA**

**RELATIONSHIP BETWEEN LEVEL KNOWLEDGE ABOUT  
COVID-19 WITH CHARACTERISTICS OF PULMONARY  
SPECIALIST POLY PATIENTS AT BRAYAT MINULYA  
HOSPITAL SURAKARTA**



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH  
SINDU ADI MERDEKAWATI  
NIM. 2183100**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID-19  
DENGAN KARAKTERISTIK PASIEN POLIKLINIK SPESIALIS  
PARU DI RUMAH SAKIT BRAYAT MINULYA  
SURAKARTA**

Disusun Oleh :  
**SINDU ADI MERDEKAWATI**  
**NIM. 2183100**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada 25 Maret 2021

**Tim Penguji :**

apt. Hartono., S.Si., M.Si

(Ketua)

apt. Sri Rejeki Handayani., M. Farm (Anggota)

apt. Retnowati Adiningsih., M. Farm (Anggota)

Menyetujui  
**Pembimbing Utama**

apt. Retnowati Adiningsih., M. Farm

Mengetahui  
**Ketua Program Studi  
DHI Farmasi**

apt. Dwi Saryanti, S. Farm., M.Sc

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID 19 DENGAN KARAKTERISTIK PASIEN POLIKLINIK SPESIALIS PARU DI RUMAH SAKIT BRAYAT MINULYA SURAKARTA**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pada Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 19 April 2021



Sindu Adi Merdekawati

NIM. 2183100

## **MOTTO**

**HIDUP INI ADALAH KESEMPATAN UNTUK MELAYANI**

**JANGAN SIA – SIA KAN WAKTU**

**JADILAH BERKAT**

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Tuhan Yesus Kristus. Limpahan kasih dan berkatNya telah memberikan kesehatan dan kelancaran hingga akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Untuk bapak, ibu, kakak dan adikku tersayang, tiada kata yang bisa menggantikan kasih sayang, usaha, semangat dan juga doa yang telah dicurahkan.

Baresti Ayuwidi Arsanto (anakku tersayang) dan Triarsanta (suamiku terkasih) untuk cinta, semangat, perjuangan serta doa yang tak pernah putus sampai pada akhirnya saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Sahabat dan teman-teman di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta yang selalu mendukung dan memberi saran selama Karya Tulis Ilmiah ini berjalan. Terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini. Semoga keakraban diantara kita tetap selalu terjaga.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang *Covid-19* dengan Karakteristik Pasien Poliklinik Spesialis Paru di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta “. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan D III Farmasi di STIKES Nasional.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, terutama kepada :

1. apt, Hartono, S.Si., M.Si selaku Ketua STIKES Nasional dan Ketua penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
2. apt, Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
3. apt. Sri Rejeki Handayani., M. Farm selaku Anggota penguji 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat hingga selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. apt, Retnowati Adiningsih, M. Farm selaku Pembimbing dan Anggota penguji 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat hingga selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen serta Staff di STIKES Nasional yang telah turut mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi DIII Farmasi.

6. Direktur RS Brayat Minulya Surakarta dan teman-teman Instalasi Framasi yang memberi kesempatan untuk belajar di STIKES Nasional.
7. Rekan – rekan di Poliklinik spesialis paru dan bagian Rekam Medis di RS Brayat Minulya yang telah membantu dalam penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Regular C (2018-2021) dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan pembaca guna menambah pengetahuan dan wawasan.

Surakarta, 19 April 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori .....	5
1. Coronavirus Diseases 19 (Covid-19).....	5
a. Definisi .....	5
b. Epidemiologi .....	10
c. Tranmisi.....	11
d. Patogenesis .....	12
e. Diagnosa .....	13
f. Gejala .....	13

g. Penularan .....	14
h. Pencegahan .....	16
i. Pengobatan .....	18
j. Penanganan Kasus Covid-19 pada Penyakit Pernafasan .....	19
2. Pengetahuan .....	21
a. Definisi .....	21
b. Factor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .	21
c. Pengukuran Tingkat Pengetahuan .....	23
B. Penelitian Serupa yang Pernah Dilakukan.....	24
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
F. Alur Penelitian .....	34
G. Analisa Data Penelitian .....	35
1. Tingkat Pengetahuan Pasien Poli Paru tentang Covid-19.....	35
2. Karakteristik Responden.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Karakteristik Responden.....	41
B. Gambaran Pengetahuan Responden Penelitian .....	42
C. Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian.....	47
D. Hubungan Karakteristik Pasien Poli Spesialis Paru dengan Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58

B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Pilihan Kombinasi Obat Untuk Pasien Terkonfirmasi <i>Covid-19</i> .....	19
<b>Tabel 2.</b> Pembagian Kategori Umur .....	23
<b>Tabel 3.</b> Penelitian Serupa Yang Pernah Dilakukan .....	24
<b>Tabel 4.</b> Pertanyaan Pengetahuan Tentang Covid-19 .....	28
<b>Tabel 5.</b> Uji Validitas Dan Realibilitas .....	31
<b>Tabel 6.</b> Hasil Demografi Pasien Poliklinik Spesialis Paru Di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakara .....	41
<b>Tabel 7.</b> Pengetahuan Responden Tentang Definisi Penyakit Covid-19	42
<b>Tabel 8.</b> Pengetahuan Responden Tentang Pengetahuan Seputar Penyakit Covid-19 .....	42
<b>Tabel 9.</b> Pengetahuan Responden Tentang Gangguan Pernafasan Rentan Terhadap Penyakit Covid-19 .....	43
<b>Tabel 10.</b> Pengetahuan Responden Tentang Penularan Penyakit Covid-19 .....	44
<b>Tabel 11.</b> Pengetahuan Responden Tentang Resiko Penyakit Covid-19 .....	45
<b>Tabel 12.</b> Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan Penyakit Covid-19 .....	46
<b>Tabel 13.</b> Distribusi Jawaban Responden Kategori Pengetahuan Kurang Baik .....	48
<b>Tabel 14.</b> Hasil Analisa Bivariate Karakteristik Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Pasien Poliklinik Spesialis Paru Tentang Covid-19..	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerangka Pikir .....	25
<b>Gambar 2.</b> Jalannya Penelitian .....	34
<b>Gambar 3.</b> Tingkat Pengetahuan Pasien Poliklinik Spesialis Paru Tentang Penyakit Covid-19.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Surat Ijin Studi Pendahuluan dan Penelitian .....	62
<b>Lampiran 2.</b> Validasi Konstruk .....	63
<b>Lampiran 3.</b> Kuisisioner Penelitian .....	64
<b>Lampiran 4.</b> Kunci Jawaban Kuisisioner .....	67
<b>Lampiran 5.</b> Uji Validitas .....	69
<b>Lampiran 6.</b> Uji Realibilitas .....	70
<b>Lampiran 7.</b> Data Demografi dan Skor Responden .....	71
<b>Lampiran 8.</b> Hasil SPSS .....	73
<b>Lampiran 9.</b> Distribusi Jawaban Responden Kategori Kurang Baik ....	82
<b>Lampiran 10.</b> Tabel Isaac dan Michael .....	83
<b>Lampiran 11.</b> Dokumentasi Penelitian .....	84

## DAFTAR SINGKATAN

ACE2	: <i>Angiotensin Converting Enzyme 2</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
BCRSS	: <i>Brescia COVID Respiratory Severity Scale</i>
CLQ/CQ	: <i>Chloloroquin Phosphate</i>
COVID-19	: <i>Corona Virus Diseases 2019</i>
Ha	: Hipotesa Alternatif
IFN- $\alpha$	: <i>Interferon Alfa</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
LPV/r	: <i>Lopinavir/Ritonavir</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
NAAT	: <i>Nucleic Acid Amplification Test</i>
NHC	: <i>National Health Commission</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih Sehat
PPOK	: Penyakit Paru Obstuktif Kronik
RDV	: <i>Rapid Desin Visualization</i>
RNA	: <i>Ribonukleat</i>
RT-PCR	: <i>Reverse-Transcriptase Polymerase Chain Reaction</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
SpO2	: Saturasi Oksigen Darah
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TOGA	: Tanaman Obat Keluarga
WHO	: <i>World Health Organization</i>

## INTI SARI

*Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Penderita penyakit paru mempunyai resiko lebih tinggi terpapar *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan karakteristik pasien poliklinik spesialis paru di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan terhadap *Covid-19*. Desain penelitian ini adalah studi *cross sectional*. Sampel adalah pasien poliklinik spesialis paru di Rumah Sakit Brayat Minulya sebanyak 146 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Karakteristik pasien poliklinik spesialis paru di Rumah Sakit Brayat Minulya paling banyak umur lansia sebanyak 65,1%, jenis kelamin perempuan lebih besar daripada laki laki sebesar 51,4 %, dan pasien dengan status bekerja sebesar 63,7%. Tingkat pendidikan pasien paling banyak menengah kebawah sebesar 58,2 %. Pasien tidak mempunyai riwayat keluarga yang terpapar *Covid-19* 84,9 % dan pernah mendapatkan informasi tentang *Covid-19* 94,5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59,6 % berpengetahuan baik. Berdasarkan hasil uji *statistic chi square* didapatkan hasil ada hubungan antara umur ( $p < 0,0001$ ), tingkat pendidikan ( $p < 0,0001$ ), status pekerjaan ( $p < 0,0001$ ), serta perolehan informasi ( $p < 0,0001$ ) dengan tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* dan tidak ada hubungan signifikan jenis kelamin ( $p = 0,108$ ) serta pengalaman memiliki riwayat anggota keluarga terpapar *Covid-19* ( $p = 0,519$ ) dengan pengetahuan tentang *Covid-19*.

**Kata kunci:** *Covid-19*, Pengetahuan, Karakteristik pasien poliklinik spesialis paru RS Brayat Minulya Surakarta



## **ABSTRACT**

*Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is currently a serious world problem with the number of cases which are always increasing every day. People with lung disease have a higher risk of being exposed to Covid-19. This study aims to determine the level of knowledge and characteristics of pulmonary specialist polyclinic patients at Brayat Minulya Hospital, Surakarta, which are related to the level of knowledge about Covid-19. The research design was a cross sectional study. The sample was 146 patients at the Polyclinic specialist lung at Brayat Minulya Hospital with a purposive sampling technique. The research instrument used a questionnaire. Characteristics of pulmonary specialist polyclinic patients at Brayat Minulya Hospital were mostly elderly, 65.1%, female sex was greater than male by 51.4%, and patients with work status were 63.7%. The educational level of patients was mostly middle to lower, at 58.2%. 84.9% of patients have no family history of being exposed to Covid-19 and have received 94.5% information about Covid-19. The results showed that 59.6% had good knowledge. Based on the results of the chi square statistical test, it was found that there was a relationship between age ( $p < 0.0001$ ), education level ( $p < 0.0001$ ), employment status ( $p < 0.0001$ ), and information acquisition ( $p < 0.0001$ ). with a level of knowledge about Covid-19 and no significant sex relationship ( $p = 0.108$ ) and experience of having a family history of exposure to Covid-19 ( $p = 0.519$ ) with knowledge of Covid-19.*

**Keywords:** *Covid-19, Knowledge, Characteristics of Polyclinic patients specializing in lung at Brayat Minulya Hospital Surakarta*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Masalah kesehatan sedang menjadi perhatian khusus seluruh penduduk dunia saat ini, disebabkan adanya penyakit menular dengan tingkat penyebaran yang begitu cepat menyerang saluran pernafasan, bahkan dapat menimbulkan kematian. Hal ini membuat *WHO* menetapkan wabah penyakit ini sebagai pandemi global sejak tanggal 11 Maret 2020 (Purnamasari dan Raharyani, 2020).

Pada 2 Maret 2020, dua kasus pertama dikonfirmasi Indonesia. Terdapat 24 Provinsi yang sudah mengkonfirmasi ada yang positif virus corona. Menurut analisa data *Covid-19* di Jawa Tengah pada bulan September 2020, Surakarta termasuk pantauan kota dengan laju insidensi tertinggi ketiga yaitu 121.52 kasus per 100.000 penduduk dan termasuk resiko sedang (Tanggap *Covid-19* Dinkes Jateng, 2020). Tabel sebaran *Covid-19* sesuai data profil kesehatan Surakarta terkonfirmasi 562 orang (Dinkes Surakarta, 2020). Orang yang menderita *Covid-19* dan penyakit paru (*Tuberculosis*) dapat menunjukkan gejala yang sama seperti batuk, demam dan kesulitan bernafas. Pengalaman dan pemahaman tentang infeksi *Covid -19* pada pasien *Tuberculosis* masih terbatas, namun perlu dilakukan langkah

antisipasi terhadap orang yang menderita *Tuberculosis* (penyakit paru lainnya) dan *Covid-19* yang mungkin akan memiliki prognosis hasil pengobatan yang lebih buruk, terutama jika terjadi putus pengobatan (Kemenkes RI, 2020). Menurut analisa data *Covid-19* di Indonesia pada bulan September 2020, kematian pada pasien *Covid-19* berdasarkan penyakit penyerta gangguan nafas lain 26,44%, PPOK 24,11 %, TBC 23,81%, asma 15,63% (Tanggap *Covid-19* Dinkes Jateng, 2020).

Menurut Budiman dan Agus Raharjo (2014), pendidikan, informasi/media masa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dalam menjaga kesehatan seseorang, terdapat dua faktor pokok yang mempengaruhi kesehatan, yaitu faktor perilaku dan faktor nonperilaku. Penelitian Zhong (2020) menemukan hubungan signifikan karakteristik sosiodemografi berupa jenis kelamin, kelompok usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, dan asal daerah masyarakat China terhadap pengetahuan tentang *Covid-19* ( $p < 0,0001$ ). Menurut penelitian Moudy dan Syakurah (2020), menyatakan sebanyak 1096 responden yang diteliti menunjukkan pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan individu sebagai usaha pencegahan *Covid-19*. Pemberian pengetahuan yang spesifik, valid, dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan *Covid-19*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan pasien poli spesialis paru terhadap *Covid-19* serta karakteristik pasien poli spesialis paru yang berhubungan

dengan tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* agar selanjutnya dapat mencegah dan menekan penularan penyakit *Covid-19* pada pasien di poli spesialis paru.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Brayat Minulya terhadap pasien di poli spesialis paru, dimana poli tersebut mengalami peningkatan kunjungan 1,25%. Pada bulan Juli 2020 rata-rata kunjungan di poli spesialis paru 200 pasien, sedangkan bulan September mengalami kenaikan rata-rata kunjungan 250 pasien. Subyek penelitian semua pasien di poli spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta .

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pasien poli spesialis paru tentang *Covid-19* di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta ?
2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* dengan karakteristik pasien poliklinik spesialis paru di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien poli spesialis paru tentang *Covid-19* di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta.
2. Untuk membuktikan adanya hubungan tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* dengan karakteristik pasien poliklinik spesialis paru di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang penyakit *Covid-19* dan dapat mengetahui tingkat pengetahuan pasien poli spesialis paru terhadap penyakit *Covid-19* sebagai acuan dalam pelayanan kefarmasian kepada masyarakat.
2. Bagi rumah sakit dan penyedia layanan kesehatan dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun perencanaan penyuluhan kesehatan tentang pengetahuan terhadap penyakit *Covid-19* pada pasien poli spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta.
3. Bagi Instansi Pendidikan STIKES Nasional, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bahan pustaka untuk peneliti selanjutnya.
4. Bagi masyarakat bisa meningkatkan pengetahuan mengenai *Covid-19* sehingga bisa mencegah penularan dan penyebaran *Covid-19*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi, menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dengan memberikan kuesioner pada seluruh pasien poli spesialis paru yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta, kemudian dilakukan analisa hubungan antara karakteristik pasien poliklinik spesialis paru dengan tingkat pengetahuan tentang penyakit *Covid-19* dalam satu periode penelitian (Sujarweni, 2014).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian dilaksanakan di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta.
2. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah :

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien poliklinik spesialis paru yang melakukan pemeriksaan di poliklinik

spesialis paru pada bulan Desember 2020 di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah pasien poliklinik spesialis paru yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Brayat Minulya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien bisa membaca dan menulis.
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c. Berusia 26 - 65 tahun.

Kriteria eksklusi responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
- b. Pasien yang tidak mengisi data dengan lengkap.

## 3. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan tabel Isac dan Michael dengan taraf kepercayaan 95% atau pada kesalahan 5%. Jumlah rata-rata kunjungan pasien di poliklinik spesialis paru adalah 250 orang/bulan, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 146 orang. Sampel diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data (Sujarweni, 2014). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi pertanyaan terstruktur yang berkaitan dengan karakteristik individu meliputi umur, pendidikan terakhir, pengalaman memiliki riwayat anggota keluarga menderita *Covid-19*, dan perolehan informasi mengenai *Covid-19*. Bagian kedua berisi 16 butir pertanyaan tentang pengetahuan penyakit *Covid-19*.

**Tabel 4. Pertanyaan pengetahuan tentang *Covid-19***

Pokok bahasan	Nomor soal
Pengertian	1
<i>Covid-19</i> berhubungan dengan penyakit saluran nafas	2
Masa inkubasi <i>Covid-19</i>	3
Gejala <i>Covid-19</i>	4
Penyakit saluran nafas rentan terhadap penularan <i>Covid-19</i>	5
Paru-paru adalah Organ paling terdampak penyakit <i>Covid-19</i>	6
Penularan	7, 8, 9
Resiko	10, 11
Pencegahan	12,13,14

Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2018). Prinsip dari uji validitas dan reliabilitas menurut Riyanto (2011) :



1. Untuk uji validitas kuesioner diambil responden sekitar 30 orang.
2. Responden yang sudah digunakan untuk uji coba kuesioner, tidak boleh digunakan untuk penelitian, jika memungkinkan lakukan uji 25 coba kuesioner di tempat yang berbeda dengan tempat penelitian, tetapi karakteristiknya tidak jauh berbeda.
3. Uji validitas dilakukan untuk masing-masing pertanyaan dari variable konsep, artinya pada saat proses mengolah uji validitas tidak boleh disatukan antara beberapa variabel konsep.
4. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variable konsep.
5. Jika ditemukan pertanyaan yang tidak valid dan reliabel, bisa dibuang pertanyaannya, atau kalimatnya di edit lalu dipakai untuk penelitian, atau pertanyaan tetap dipakai karena pertanyaan yang vital.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas untuk menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini adalah koefisien kolerasi biserial dikarenakan skoring yang digunakan menggunakan skala Guttman:

$$r_{\text{bis}(i)} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \cdot \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{\text{bis}(i)}$  = koefisien kolerasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total

$X_i$  = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor  $i$

$X_t$  = rata-rata skor total semua responden

$S_t$  = standar deviasi skor total semua responden

$p_i$  = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor  $i$

$q_i$  = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor  $i$

(Riyanto, 2011)

Keputusan uji:

Bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, artinya pertanyaan tersebut valid.

Bila  $r$  hitung  $< r$  tabel, artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas kuesioner pengetahuan tentang penyakit *Covid-19* dilakukan terhadap 30 responden, maka di peroleh  $r$  tabel = 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan valid bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Setelah semua variabel valid, selanjutnya uji instrumen kuesioner tingkat pengetahuan pasien poliklinik spesialis paru tentang penyakit *Covid-19* dilakukan dengan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah KR-20 (Riyanto, 2011)

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum p_i \cdot q_i}{St^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas tes

$k$  = cacah butir  $p_i$ .

$q_i$  = varians skor butir

$p_i$  = proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor  $i$

$q_i$  = proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor  $i$

$St^2$  = varian skor total

Keputusan uji:

Bila nilai *Cronbah's Alpha*  $\geq$  konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.

Bila nilai *Cronbah's Alpha*  $<$  konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel.

**Tabel 5. Uji Validitas dan Realibilitas**

Variabel	Nomor Soal	Valid	Tidak Valid	Reliabilitas
Pengetahuan	1,2,3,4,5,6,8,9,10,12, 13,14	√		0,744
	7,11		√	

Hasil nilai *Cronbach's Alpha* dari uji reliabilitas pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti adalah  $0,744 > 0,6$ . Sehingga pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian dinyatakan reliabel.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah :

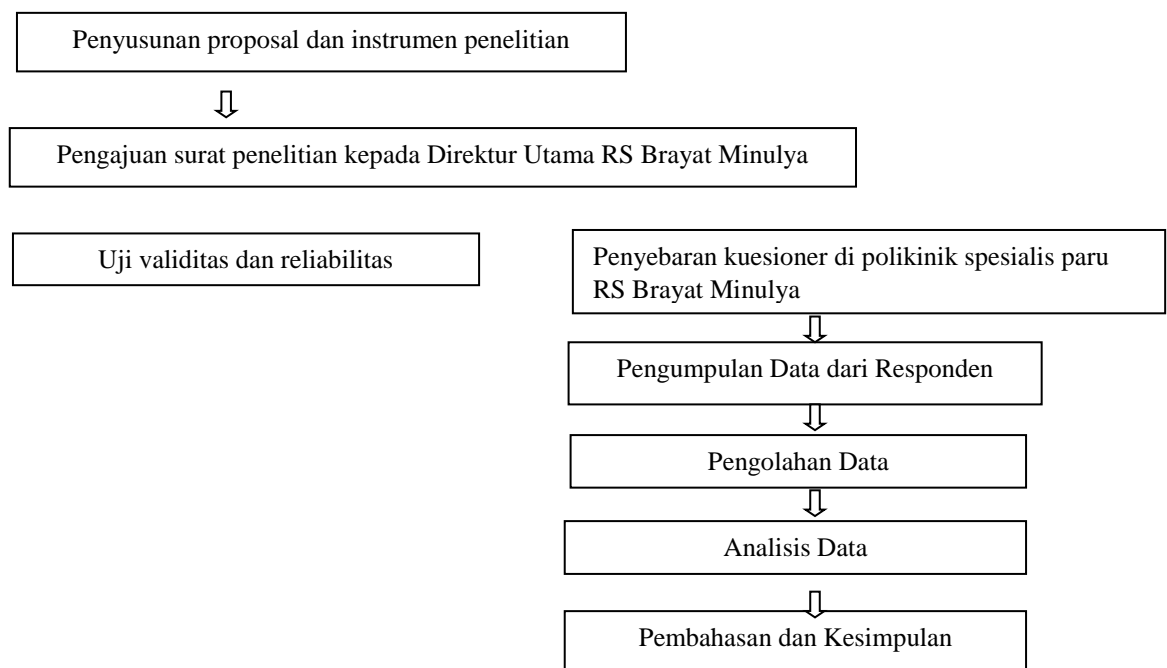
1. *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* (Kemenkes RI, 2020) dan terjadi di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta.
2. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau dokter gigi (PMK No 269/Menkes/Per/III/2008) di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta .
3. Poliklinik Paru adalah Poliklinik yang melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan paru yang ditanagi oleh dokter Spesialis Paru yang berpengalaman di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta.
4. Karakteristik adalah ciri-ciri dari seseorang atau kekhasan seseorang pasien di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta yang membedakan orang tersebut dengan pasien yang lainnya yang membedakan orang tersebut dengan orang yang lainnya. Adapun

karakteristik pasien disini yang spesifik yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan (Sangadji, 2003) pengalaman memiliki riwayat anggota keluarga menderita *Covid-19*, perolehan informasi mengenai penyakit *Covid-19*.

5. Pengetahuan tentang penyakit *Covid-19* adalah pemahaman dari pasien di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya yang melakukan pemeriksaan di poliklinik spesialis paru RS Brayat Minulya pada bulan Desember 2020 meliputi pengertian, gejala, penularan, risiko dan pencegahan *Covid-19*
6. Umur adalah umur pasien di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan waktu penelitian yang dinyatakan dalam tahun.
7. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh pasien di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya sampai dengan mendapatkan ijazah. Jenjang pendidikan terdiri dari : pendidikan menengah kebawah (SD/SMP/MI/SMA/SMK/ sederajat) dan pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi: DI, DIII, DIV, sarjana, magister).
8. Informasi adalah kumpulan data yang terstruktur yang diperoleh pasien di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya. Sumber data mendapatkan informasi dituliskan di lembar kuisisioner.

9. Pengetahuan baik adalah kemampuan pasien di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya menjawab pertanyaan kuisioner secara benar dengan persentase  $> 75 \%$  (Arikunto, 2006)
10. Pengetahuan cukup adalah kemampuan pasien di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya menjawab pertanyaan kuisioner secara benar dengan persentase  $56 - 74 \%$  (Arikunto, 2006)
11. Pengetahuan kurang adalah kemampuan pasien di poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya menjawab pertanyaan kuisioner secara benar dengan persentase  $< 55 \%$  (Arikunto, 2006)

#### F. Alur Penelitian



**Gambar 2. Jalannya Penelitian**

## G. Analisis Data Penelitian

Analisis dilakukan terhadap beberapa aspek berikut:

1. Tingkat pengetahuan pasien poliklinik spesialis paru tentang penyakit *Covid-19*.

Tingkat pengetahuan seluruh responden diperoleh dari hasil skor kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Rumus perhitungan jawaban responden tingkat pengetahuan tentang *Covid-19*:

$$\frac{\text{jumlah skor jawaban benar responden}}{\text{total skor kuesioner}} \times 100 \%$$

Tingkat pengetahuan responden tentang penyakit *Covid-19* meliputi pengetahuan tentang pengertian, gejala, penularan, risiko, dan pencegahan penyakit *Covid-19*. Responden yang menjawab benar sesuai dengan kunci jawaban diberi nilai 1, bila menjawab salah tidak sesuai kunci jawaban diberi nilai 0.

Tingkat pengetahuan responden tentang penyakit *Covid-19* dikategorikan kedalam 2 kategori:

- a. Tingkat pengetahuan kategori **Baik** jika nilainya  $> 75 \%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori **Cukup** jika nilainya  $56 - 74 \%$
- c. Tingkat pengetahuan kategori **Kurang** jika nilainya  $< 55 \%$

(Arikunto, 2006).

Hasil wawancara berdasarkan kuesioner yang dibuat oleh peneliti kemudian dilakukan pengolahan data meliputi:

*a. Editing*

Merupakan kegiatan memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Memeriksa apakah semua jawaban responden dapat dibaca.
- 2) Memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab seluruhnya

*b. Coding*

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

*c. Pemasukan data*

Memasukkan jawaban responden setelah dilakukan pemberian kode ke dalam program komputer.

*d. Tabulasi data*

Membuat tabel-tabel data yang memberikan gambaran statistik. Pada tahap ini jawaban responden ditabulasikan sesuai skor jawaban, kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah disiapkan.

2. Karakteristik Responden

Dilakukan analisa univariat dan bivariat terhadap masing-masing karakteristik responden.

*a. Analisa univariat*



Analisa univariat adalah seluruh variabel yang akan digunakan dalam analisa disajikan dalam distribusi frekuensi. Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel independen dan dependen.

b. Analisa *bivariat*

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui cross tabulation dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Analisa hubungan dilakukan dengan pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

Uji *chi square* merupakan uji yang dilakukan untuk analisa hubungan variabel kategorik dengan kategorik. Pada penelitian ini, uji *chi square* bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing karakteristik pasien poliklinik spesialis paru dengan tingkat pengetahuan pasien poliklinik spesialis paru tentang penyakit *Covid-19* pada nilai *Asymp. Sig.* dengan batas kritis ( $p$  value) = 0,05.

Ketentuan yang berlaku pada uji *Chi Square* :

- a. Bila tabelnya lebih dari 2 x 2, misalnya 2 x 3, 3 x 3, dll, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*".
- b. Sedangkan "*Uji Likelihood Ratio*" dan "*Linear-by-Linear Assciation*", biasanya digunakan lebih spesifik, misalnya analisis

stratifikasi pada bidang *epidemiologi* dan juga untuk mengetahui hubungan linier dua variable kategorik, sehingga kedua jenis ini jarang dipakai.

Ketentuan hasil ujinya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan.
- b. Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Setelah dilakukan analisa hubungan antara masing-masing karakteristik pasien poliklinik spesialis paru dengan tingkat pengetahuan tentang penyakit *Covid-19* menggunakan uji chi square, bila tabelnya 2x2 dilanjutkan pembacaan *OR (Odds Ratio)* untuk mengetahui ukuran hubungan antara paparan dan hasil pada penelitian. Nilai *OR* dapat dilihat pada baris *Odds Ratio* (Riyanto, 2011)

Analisa univariat dan bivariat dilakukan terhadap karakteristik pasien yang meliputi:

- a. Umur

Umur responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu dewasa (26 - 45 tahun) dan lansia (46 - 65 tahun). Setelah itu dihitung persentase dari masing-masing kategori tersebut, disimpulkan kategori mana yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit *Covid-19*.

b. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori : pendidikan menengah kebawah (SD / SMP / MI / SMA / SMK / sederajat), dan pendidikan tinggi (DI, DIII, DIV, sarjana, magister). Masing-masing kategori dihitung persentasenya, kemudian disimpulkan kategori mana yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit *Covid-19*.

c. Pengalaman riwayat anggota keluarga menderita *Covid-19*

Responden dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu memiliki pengalaman riwayat anggota keluarga menderita *Covid-19* dan tidak ada pengalaman riwayat anggota keluarga menderita *Covid-19*. Masing-masing kategori dihitung prosentasenya, kemudian disimpulkan kategori mana yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit *Covid-19*.

d. Perolehan informasi mengenai penyakit *Covid-19*

Responden dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu pernah mendapatkan informasi dan tidak pernah mendapatkan informasi tentang penyakit *Covid-19* baik dari media cetak, elektronik, maupun lewat penyuluhan kesehatan. Masing-masing kategori dihitung persentasenya, kemudian disimpulkan kategori mana yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit *Covid-19*.

e. Pekerjaan

Responden dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu tidak bekerja dan bekerja baik di pemerintah maupun swasta. Masing-masing kategori dihitung persentasenya, kemudian disimpulkan kategori mana yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit *Covid-19*.

f. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dikelompokkan laki – laki dan perempuan. Masing-masing kategori dihitung persentasenya, kemudian disimpulkan kategori mana yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit *Covid-19*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan pasien poli paru Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta 87 orang (59,6 %) memiliki pengetahuan baik , 31 orang (21,2 %) memiliki pengetahuan cukup dan 28 orang (19,2 %) memiliki pengetahuan kurang baik tentang *Covid-19*.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta perolehan informasi dengan tingkat pengetahuan pasien poliklinik spesialis paru Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta berdasarkan uji statistic  $p < 0,0001 (< 0,05)$  , tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin responden dan pengalaman keluarga yang pernah terpapar *Covid-19* dengan tingkat pengetahuan tentang *Covid-19*.

#### B. Saran

1. Saran bagi peneliti selanjutnya:  
Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian intervensi kesehatan dalam peningkatan pengetahuan pasien poli paru di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta terutama tentang gejala, resiko penyakit, pencegahan, dan penularan penyakit *Covid-19*.

## 2. Saran bagi Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta

Perlu ditingkatkannya peran aktif tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan pasien poliklinik spesialis paru tentang penyakit *Covid-19* lewat program intervensi kesehatan, baik melalui seminar kesehatan, penyuluhan, konseling pada saat pemeriksaan, penyerahan obat maupun pembagian brosur secara aktif tentang *Covid-19*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S., 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* : PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Budiman dan Agus R., 2014, *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Ditjen Yankes, Jakarta
- Dinas Kesehatan Kota Surakarta, 2020, *Data Profil Kesehatan Surakarta*  
<https://dinkes.surakarta.go.id/profil-kesehatan>, Dinas Kesehatan Kota Surakarta, Surakarta, diakses 10 September 2020
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020, *Analisa Data Covid-19 Indonesia*,  
<https://covid19.co.id/p/berita/analisis-mingguan-Covid-19-Indonesia>, Jakarta diakses 10 September 2020
- Heymann, DL., & Shindo, N. 2020.COVID-19: what is next for public health?.  
*The Lancet*, 395(10224):542–5
- Jesica Moudy., Rizma Adlia Syakurah., 2020, *Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Diseases (COVID-19) di Indonesia*, *Higeia Journal of Public health Reseach and Development*, Jakarta
- Kemenkes RI, 2013, *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Diseases (Covid-19)*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta Selatan.
- Kemenkes RI, 2020, *Pedoman Tatalaksana COVID-19*, Edisi 2, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Meliono, I. (2011). (n.d.). Pengetahuan. In Pengetahuan. Retrieved from <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengetahuan&oldid=17137528>
- Natalia, R. N., Malinti, E., & Elon, Y. (2020). *Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 107–111.
- Notoatmodjo, S., 2007, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Notoatmodjo, S, 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Purnamasari I, Anisa E. 2020. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Diakses pada tanggal 30 September 2020 Pukul 17.00 WIB.
- Riyanto, A., 2011, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Sujarweni, V.W., 21014. *Metodologi Penelitian, Pustaka Baru Press*, Yogyakarta
- World Health Organization, 2020, *Novel Coronavirus*, World Health Organization, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus> diakses 20 September 2020
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., 2020 Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Diseases 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan., *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Semarang. Diakses pada tanggal 30 September 2020 Pukul 19.00 WIB.
- Wardani, N.I.I., Rejeki, D.S.S. and Masfiah, S., 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang thalassaemia di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Kesmas Indonesia: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 6(3), pp.194-206. Diakses pada tanggal 30 September 2020 Pukul 18.00 WIB.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of *Covid-19* in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>. Diakses pada tanggal 1 Desember 2020 Pukul 17.00 WIB.
- Zegarra-Valdivia, J., Chino Vilca, B. N., & AmesGuerrero, R. J. 2020. Knowledge, perception and attitudes in Regard to *COVID-19* Pandemic in Peruvian Population. *PsyArXiv*, 1-28. Peru
- Zhong, B.L., Luo, W., Li H.M., Zhang, Q.Q., Liu, X.G., Li, W.T,... 2020. Knowledge, attitudes, and practices towards *COVID-19* among Chinese residents during the rapid rise period of the *COVID-19* outbreak: a quick online cross-sectional survey. *Int J Biol Sci*,16(10):1745–52. China